

**RETORIKA DAKWAH
DI ERA DIGITAL MELALUI MEDIA SOSIAL YOUTUBE
(STUDI KASUS USTADZ DHANU OFFICIAL CHANNEL)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

RISKI JAYANTI
NIM. 3419144

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**RETORIKA DAKWAH
DI ERA DIGITAL MELALUI MEDIA SOSIAL YOUTUBE
(STUDI KASUS USTADZ DHANU OFFICIAL CHANNEL)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

RISKI JAYANTI
NIM. 3419144

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riski Jayanti
NIM : 3419144
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**RETORIKA DAKWAH DI ERA DIGITAL MELALUI MEDIA SOSIAL YOUTUBE(STUDI KASUS USTADZ DHANU OFFICIAL CHANNEL)**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 16 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Riski Jayanti
NIM. 3419144

NOTA PEMBIMBING

Kholid Noviyanto, MA.Hum

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekaongan, 51161

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Riski Jayanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Riski Jayanti

NIM : 3419144

Judul : **RETORIKA DAKWAH DI ERA DIGITAL MELALUI MEDIA
SOSIAL YOUTUBE
(STUDI KASUS USTADZ DHANU OFFICIAL CHANNEL)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Maret 2023

Pembimbing,



Kholid Noviyanto, MA.Hum
NIP. 198810012019031008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Riski Jayanti**

NIM : **3419144**

Judul Skripsi : **RETORIKA DAKWAH DI ERA DIGITAL MELALUI
MEDIA SOSIAL YOUTUBE (STUDI KASUS USTADZ
DHANU OFFICIAL CHANNEL)**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 06 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Vyki Mazaya, M.S.I.
NIP. 199001312018012002

Penguji II

Syamsul Bakhri, M.Sos
NIP. 199109092019031013

Pekalongan, 06 April 2023

Disahkan Oleh

Dekan



H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia .Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom - fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengantitikdiatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengantitikdibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ẓ	zet (dengantitikdibawah)
---	-----	---	-----------------------------

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengantitikdibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengantitikdibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitikdibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengantitikdibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik(diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	أاي	آ = ā

ا = i	أ = au	أي = ī
أ = u		أ = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراقميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمت ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitubunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديعditulis *al-badi'*

الجلالditulis *al-jalāl*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, semoga keberhasilan ini bisa menjadi langkah untuk menggapai cita-cita dan aku persembahkan kepada :

1. Terimakasih untuk diri ini yang sudah berjuang sampai detik ini walaupun disertai tangis dan tawa tetap harus terlihat baik baik saja.
2. Terimakasih untuk kedua orang tua saya bapak Slamet dan ibu Warniti yang sudah memberikan motivasi, doa dan terimakasih sudah selalu ada, selalu memberikan dukungan sehingga saya bisa sampai ketitik ini.
3. Terimakasih kepada bapak Kholid Noviyanto, MA.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi saya, terimakasih selalu memberikan bimbingan, pengarahan, dan selalu meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi. Terimakasih bapak semoga sehat selalu
4. Terimakasih kepada teman teman KPI D yang selalu kompak dan peddjaah, terimakasih juga untuk angkatan 2019 jangan rindu yaa, tetap semangat yaaww walaupun tanpa penyemangat okee.
5. Terimakasih untuk sahabat serta teman-teman ku yang tidak bisa aku sebut satu persatu, intinya terimakasih sudah selalu ada dan sudah membantu untuk segala hal oke.

MOTTO

Menulis untuk dipahami, berbicara untuk didengar, membaca untuk berkembang.

(Lawrence Clark Powel)

ABSTRAK

Riski Jayanti, 3419144. Retorika Dakwah di Era Digital Melalui Media Sosial Youtube Studi Kasus Ustadz Dhanu Official Channel. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Kholid Noviyanto, MA., M. Hum.

Retorika atau gaya bahasa adalah ciri khas pengungkapan kata yang persuasif dan efektif, pada era digital perkembangan teknologi dan informasi saat ini semakin canggih salah satunya media youtube. Dengan adanya channel youtube Ustadz Dhanu akan memberikan tausiyahnya berupa video dan retorika gaya bahasa yang digunakan oleh Ustadz Dhanu melalui media youtube, dibandingkan dengan televisi, karena di media youtube banyak yang menggunakannya dan di media youtube Ustadz Dhanu membuat program sendiri beda dengan yang ada di televisi, di televisi Ustadz Dhanu sudah tidak muncul lagi di acara biasanya, karena program tersebut melanggar aturan yang sudah ditetapkan oleh KPI pusat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gaya retorika berdakwah yang dilakukan oleh Ustadz Dhanu dalam channel youtube Ustadz Dhanu official, dan bagaimana langkah-langkah dalam menerapkan retorika dakwah Ustadz Dhanu di media youtube.

Jenis penelitian yang digunakan penulis menggunakan analisis data kualitatif dengan metode analisis isi deskriptif yang menggambarkan serta meringkas kondisi tertentu, kemudian data yang dikumpulkan berupa pengamatan mengenai video yang diunggah melalui akun youtube Ustadz Dhanu, setelah itu peneliti membuat kesimpulan dari data yang telah dianalisis dalam bentuk deskriptif kualitatif yang mengacu pada teori komunikasi Aristoteles yakni *ethos*, *phatos*, serta *logos*.

Hasil penelitian dari analisis data pada 2 judul postingan youtube Ustadz Dhanu Official Channel, dengan menggunakan teori retorika Aristoteles yang terdapat *ethos*, *phatos* serta *logos*, maka dapat disimpulkan bahwa retorika dakwah Ustadz Dhanu menggunakan gaya bahasa sehari-hari yang mudah dipahami oleh pendengar, tuturkata yang sopan tidak menyudutkan, nada bicara yang tidak keras tetapi jelas saat didengarkan, pembawaan yang penuh dengan percaya diri untuk meyakinkan *mad'u*, ditambah dengan gerak tubuh sebagai metode untuk memperjelas apa yang dimaksud Ustadz Dhanu.

Kata Kunci : Retorika, Ustadz Dhanu, Aristoteles

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Retorika Dakwah di Era Digital Melalui Media Sosial Youtube (Studi Kasus Ustadz Dhanu Official Channel)** sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Vyki Mazaya, M.S.I. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Kholid Noviyanto, MA.Hum selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
5. Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag selaku dosen pembimbing Akademik selama kuliah

6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta jurusan komunikasi penyiaran Islam, yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama perkuliahan.
7. Pihak Channel Youtube Ustadz Dhanu yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat- sahabat saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 21 Maret 2023

Riski Jayanti

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
1. Analisis Teori.....	9
2. Penelitian Relevan	14
3. Kerangka Berpikir.....	18
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Penelitian	23
BAB II RETORIKA DAKWAH DAN MEDIA SOSIAL	25

A. Retorika Dakwah.....	25
B. Media Sosial.....	34
C. Teori Komunikasi Aristoteles	39
BAB III GAMBARAN UMUM USTADZ DHANU PADA CHANEL YOUTUBE USTADZ DHANU OFFICIAL.....	42
A. Gambaran Umum Ustadz Dhanu	42
B. Gaya Retorika Dakwah Ustadz Dhanu Dalam Menyampaikan Dakwah Melalui Media Youtube	48
C. Langkah-Langkah Gaya Retorika Ustadz Dhanu.....	58
BAB IV ANALISIS GAYA RETORIKA DAN LANGKAH-LANGKAH RETORIKA YANG DIMILIKI USTADZ DHANU.....	62
A. Analisis Gaya Retorika Dakwah	62
B. Analisis Langkah-langkah Gaya Retorika.....	75
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	I

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 - Grafik jumlah pengguna youtube di dunia.....	3
Gambar 1.2 - screenshot postingan Ustadz Dhanu	5
Gambar 1.3 - Kerangka Berfikir	19
Gambar 2.1 - Jumlah Pengguna Youtube di Dunia.....	37
Gambar 3.1 - Menit 1.17 – 2.30 Ustadz Dhanu Mulai Bertanya	48
Gambar 3.2 - Menit 12.00 – 24.40 Ustadz Dhanu Mendoakan Mas Badrul.....	49
Gambar 3.3 - Reaksi Mas Badrul Ketika Didoakan Ustadz Dhanu	51
Gambar 3.4 - Menit 24.12 – 26.30 Respon Mas Badrul Setelah Mendengarkan Doa Dari Ustadz Dhanu.	51
Gambar 3.5 - Pertama Kali Ibu Nurlaela Masuk Studio Ustadz Dhanu	53
Gambar 3.6 - Menit 14. 19 – 15.20 Ustadz Dhanu Mulai Mendoakan Ibu Nurlaela.	54
Gambar 3.7 - Menit 28.33 – 42.00 Ustadz Dhanu Mendoakan Ibu Nurlaela Kembali.....	55
Gambar 3.8 - Ketika Ibu Nurlaela Muntah-Muntah Setelah Didoakan Ustadz Dhanu	56
Gambar 4.1 - Ketika Ustadz Dhanu Menyampaikan Pesan Kepada Mad'u	63
Gambar 4.2 - Reaksi Mas Badrul Saat Didoakan Ustadz Dhanu.....	68
Gambar 4.3 - Ustadz Dhanu Mendoakan Ibu Nurlaela.....	69
Gambar 4.4 - Respon Mas Badrul Setelah Mendengarkan Doa Dari Ustadz Dhanu.	72

Gambar 4.5 - Ketika Ibu Nurlaela Muntah-Muntah Setelah Didoakan Ustadz

Dhanu73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	I
Lampiran 2 Surat Hasil Similarity Checking.....	II
Lampiran 3 Lembar Pemeriksaan Skripsi.....	III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam adalah agama yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW, dari perkembangan ajaran Islam tidak lepas dari kata dakwah yang berarti penyampaian ajaran Islam kepada *mad'u* agar pesan yang disampaikan bisa dipahami memakai berbagai cara. Dakwah berarti ajakan untuk hal kebaikan dan selalu mengandalkan ajaran amar ma'ruf nahi mungkar, dakwah yang disampaikan yang bertujuan untuk menyampaikan kebaikan bisa dikatakan sebagai seorang pendakwah atau bisa disebut juga dengan dai, seorang dai diharuskan memiliki versi yang baik dalam menyampaikan dakwah dengan metode yang baik juga. Pada zaman dahulu penyebaran agama islam melalui dakwah, kegiatan dakwah dilakukan dengan bil-lisan (lisan), bil-kitabah (tulisan), dan bil-hal (perbuatan) agar menjadi islam *rahmatan lil'alamiin* yang bertujuan untuk rahmat bagi alam semesta dan rahmat untuk semuanya. Menurut bahasa kata dakwah berasal dari bahasa Arab, (*da'a*) menyeru, (*yad'uw*) memanggil, (*da'watan*) mengajak, ada juga arti dalam bentuk perintah atau bisa disebut dengan fi'il madhi yaitu (*ud'u*) yang artinya ajaklah. Pada dasarnya dakwah adalah tugas para Nabi, seperti pada zaman Nabi Adam sampai Nabi Muhammad SAW. Yang berpacu dalam sifat tabligh yang berarti

menyampaikan pesan tentang ajaran islam kepada umat manusia.¹ Pada penyampaian dakwah menggunakan katayang sopan tidak boleh ada maksud untuk memaksa atau mengintimidasi *mad'u* apalagi dengan cara merendahkan.

Tujuan dari dakwah salah satunya untuk mewujudkan dan membangun kesejahteraan hidup didunia maupun diakhirat, kegiatan berdakwah sangat gampang sekali karena dimanapun tempatnya dan kapanpun waktunya bisa dilakukan untuk kegiatan berdakwah, tidak harus dipengajian atau diacara besar yang berhubungan dengan Islam, karena inti dari dakwah adalah mengajak, walaupun kita dua orang saja jika itu ada pesan yang baik atau mengajak hal dalam kebaikan bisa dikatakan kita sedang berdakwah, dan dakwah bisa dilakukan dalam ruang lingkup komunikasi seperti komunikasi (intrapersonal) antar pribadi, (interpersonal) kelompok, organisasi, media serta publik.² Dengan menyampaikan aspek-aspek nilai yang dapat menghasilkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang disesuaikan dengan kelompok masing-masing, sehingga berdakwah perlu memperhatikan bagaimana cara kita memberikan nasihat dan perkataan yang baik dan sesuaikan dengan ajaran Al- Qur'an dan hadist. Berdakwah harus menggunakan gaya bahasa yang mudah dipahami, bisa disebut dengan retorika dakwah atau gaya dalam menyampaikan isi dakwah atau pesan dakwah dengan cara menggunakan kata-kata maupun dengan cara menulis agar tujuannya untuk mempengaruhi pembaca atau pendengar.

¹Abdullah, *Ilmu Dakwah : Kajian Ontologi, Eoistimologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah.*, cetakan pe (Depok: PT Raja Grafindo, 2018).hlm.2-70

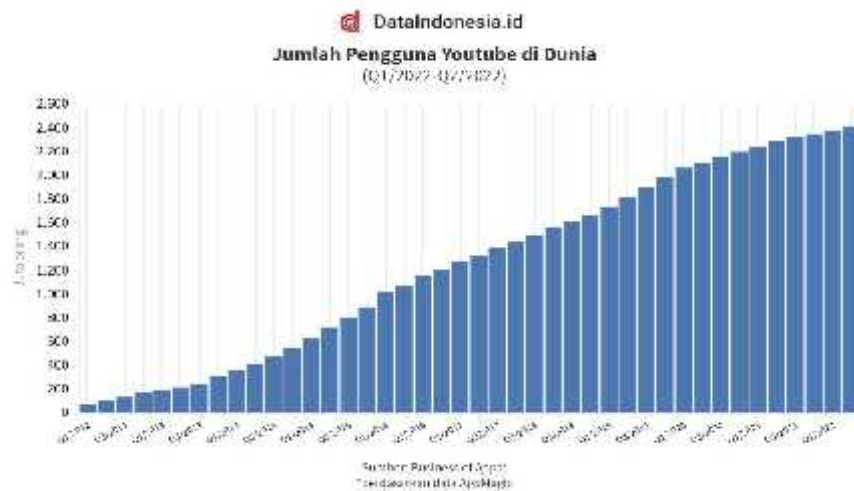
²M Dimas Septian, Skripsi "Retorika Dakwah Emha Ainun Najib 'Cak Nun' Dalam Pengajian Maiyah Kenduri Cinta Jakarta" (UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019), hlm. 01.

Retorika atau gaya bahasa adalah ciri khas pengungkapan kata yang persuasif dan efektif, yang harus dimiliki oleh dai agar saat menyampaikan pesan ada kesan baik pada audiens.³ Gaya retorika seorang dai mampu untuk memberikan semangat atau pikiran yang positif yang bertujuan untuk menjadi orang yang lebih baik lagi sesuai dengan isi dakwah yang disampaikan, karena retorika dakwah menjadi strategi berbahasa yang bertujuan untuk mudah dipahami oleh pendengar. Pada era digital perkembangan teknologi dan informasi saat ini semakin canggih salah satunya media youtube, semua orang pasti sudah taumengenai media sosial youtube dari anak-anak sampai orang tua, youtube merupakan sebuah situs web yang banyak orang menggunakannya seperti situs online video yang sering diakses atau digunakan, youtube juga bisa menjadi media berdakwah salah satunya dari youtube Ustadz Dhanu Official Channel. Media youtube menjadi media yang paling diminati didunia, menurut *Business Of Apps* orang yang menggunakan dan masih aktif sampai sekarang ada sekitar 2,41 miliar diseluruh dunia. Indonesia adalah negara urutan ke-3 yang paling banyak menggunakan media youtube dengan jumlah sekitar 127 juta yang menggunakan dengan pangsa pasar kisaran 21,42% per April 2022.⁴

Gambar 1.1 - Grafik jumlah pengguna youtube di dunia

³Meri Astuti, Atjep Mulis, and Asep Shodiqin, "Retorika Dakwah Ustadz Haikal Hassan," *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 5, no. 1 (2020), hlm. 77–91.

⁴Shilvina Widi, "Pengguna Youtube Di Dunia Capai 2,41 Miliar Pada Kuartal II/2022," 2022, <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-youtube-di-dunia-capai-241-miliar-pada-kuartal-ii2022>. diakses 20 Desember 2022.



Sumber : DataIndonesia.id

Media youtube mempunyai banyak fitur yang bisa digunakan dengan kecanggihan teknologi, youtube bisa membantu dari berbagai aspek yang dibutuhkan oleh pengguna.⁵ Pada program Channel Ustadz Dhanu ini cukup berbeda dengan program yang lain, karena di channel youtube ini hanya membahas tentang bagaimana mengobati dengan menggunakan gaya bahasa yang gampang dipahami dengan ciri khas Ustadz Dhanu yang santun, tegas, tenang, dan humoris. Pada program ini, Ustadz Dhanu akan mengamati orang yang sakit itu, kemudian orang tersebut dipersilakan untuk bercerita penyebab atau asal mula dari rasa sakit yang diderita, kemudian Ustadz Dhanu menyampaikan pesan-pesan moral kepada audiensnya dengan gaya retorika yang biasa dilakukan oleh Ustadz Dhanu, setelah itu Ustadz Dhanu mendoakannya agar audiens tersebut sembuh

⁵Septi Nandiastuti, Skripsi “Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui Youtube” (IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 11-12.

dari penyakit yang sedang diderita.⁶ Pada postingan yang ada di akun youtube Ustadz Dhanu mengandung unsur-unsur dakwah, seperti contoh hasil gambar *screenshot* dibawah ini.

Gambar 1.2 - screenshot postingan Ustadz Dhanu



Sumber : Channel Youtube Ustadz Dhanu Official

Pada gambar diatas merupakan postingan dengan judul “*Skizofrenia yang Disebabkan Takut Mati*” di postingan tersebut Ustadz Dhanu akan memberikan nasihat untuk *mad’u* yang sedang berobat untuk kesembuhannya. Menurut sisi medis, kesehatan itu dipengaruhi oleh pola pikir, pola makan, dan pola gaya hidup sehat. Umat Islam dianjurkan selalu berfikir positif baik untuk diri sendiri, orang

⁶Ernawati, Skripsi, “Retorika Dakwah Ustadz Danu Dalam Program Siraman Qalbu di MNC TV” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), hlm. 07.

lain, dan selalu berfikir positif kepada Allah SWT, menurut pandangan Islam mengenai gejala tentang kejiwaan tidak jauh beda dengan pendapat para ahli mengenai kesehatan mental pada umumnya. Beberapa penyakit disebabkan pola pikir yang tidak baik, seperti iri dengki, *su'udzon*, *overthinking*, suka marah, tidak bisa mengontrol emosi, dan hawa nafsu. Hal itu menjadialah satu penyebab kesehatan seseorang terganggu dengan adanya urgensi tadi, banyak masyarakat Indonesia yang kesehatannya tidak baik, maka melalui dakwah yang dilakukan Ustadz Dhanu ini ingin memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada *mad'u* bagaimana menjaga pola pikir agar kesehatan terjaga dengan baik.

Pada bulan November tanggal 14 tahun 2022 dari channel youtube Ustadz Dhanu official channel yang bertema "*Skizofrenia* yang Disebabkan Takut Mati" dan postingan 22 Oktober 2022 yang berjudul "Cinta Ditolak Dukun Bertindak, 20 Tahun Ditumbal, 2 Anaknya Mati". Berdasarkan tema tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti gaya bahasa atau gaya retorika berdakwah yang disampaikan oleh Ustadz Dhanu melalui channel youtubanya, karena Ustadz Dhanu terkenal dari ciri khas pembawaan bahasa yang mudah dipahami, karena untuk menarik *mad'u* untuk mendengarkan isi dakwahnya.⁷ Dari channel youtube Ustadz Dhanu mengajarkan bagaimana menjadi orang yang baik, karena segala musibah maupun bencana adalah akibat dari manusia itu sendiri. Dengan adanya channel youtube Ustadz Dhanu akan memberikan tausiyahnya berupa video dan retorika gaya bahasa yang digunakan oleh Ustadz Dhanu melalui media youtubedibandingkan dengan televisi, karena dimedia youtube banyak yang

⁷Purmansyah Ariadi, "Kesehatan Mental Dalam Perspektif Islam," *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan* 3, no. 2 (2019), hlm. 116 - 118.

menggunakannya dan di media youtube Ustadz Dhanu membuat program sendiri beda dengan yang ada di televisi, ditelevisi Ustadz Dhanu tidak muncul lagi diacara biasanya, karena program tersebut melanggar aturan yang sudah ditetapkan oleh KPI pusat. Teguran dari pihak KPI kepada tim MNCTV awalnya banyak menuai kontroversi, teguran pertama pada tahun 2018, kemudian mendapat teguran lagi pada tahun 2020 dan 2021, tayangan Siraman Qolbu di MNCTV kini tetap tayang namun hanya menayangkan ulang 2018-2021 di MNCTV tetapi pada jam yang berbeda tidak seperti dulu. Setelah mendapatkan teguran dari KPI, tim produksi Siraman Qolbu memutuskan untuk mensensor wajah pasien, kata-kata yang tidak pantas, dan menghentikan siaran langsung Siraman Qolbu dan diganti dengan siaran tidak langsung.⁸Ustadz Dhanu biasanya membawakan acara yang membahas tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari dan permasalahan non medis seperti penyakit kebatinan atau ilmu ghaib yang dulu dipelajari dan penyakit yang susah disembuhkan secara bertahun-tahun atau bisa jadi disebabkan oleh sifat dan perilaku orang itu sendiri.⁹ Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“RETORIKA DAKWAH DI ERA DIGITAL MELALUI MEDIA SOSIAL YOUTUBE (STUDI KASUS USTADZ DHANU OFFICIAL CHANNEL)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang didapat, adapun rumusan masalah yang akan diangkat oleh penulis sebagai berikut:

⁸Novita Elsa, skripsi, “Pengemasan Program Siraman Qolbu Di MNCTV, RCTI+ Dan Youtube Ustadz Dhanu Official Channel” (UIN Syarif Hidayatullah, 2022), hlm 48-50.

⁹Ernawati, Skripsi, “Retorika Dakwah Ustadz Danu Dalam Program Siraman Qalbu di MNC TV”, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), hlm 5-6.

1. Bagaimana gaya retorika dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Dhanu dalam channel youtube Ustadz Dhanu official ?
2. Bagaimana langkah-langkah dalam menerapkan retorika dakwah Ustadz Dhanu dimedia youtube ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gaya retorika berdakwah yang dilakukan oleh Ustadz Dhanu dalam channel youtube Ustadz Dhanu official.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah dalam menerapkan retorika dakwah Ustadz Dhanu dimedia youtube.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis, penelitian ini dapat diangkat sebagai kajian dengan menempatkan media sosial seperti media youtube untuk media dakwah, media ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tentang gaya komunikasi dakwah.
2. Kegunaan Praktis, penelitian ini bisa menjadi referensi serta membawa wawasan Islam bagi mahasiswa maupun masyarakat luas agar bisa memanfaatkan media youtube dalam berdakwah, dan untuk meningkatkan kualitas program media youtube serta menjadi refrensi bagi mahasiswa maupun masyarakat luas.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Retorika Dakwah

Retorika adalah keterampilan berbicara atau bisa disebut juga dengan seni berbicara, sebagai seorang komunikator perlu menggunakan bahasa lisan sebagai media penyampaian agar pesan yang disampaikan mudah dipahami, dalam menyampaikan pesan kepada *mad'u* komunikator harus mampu menguasai gaya retorika sehingga yang disampaikan baik dalam diskusi, maupun interaksi sosial memiliki nilai seni dan berkesan untuk *mad'u* nya. Retorika tidak hanya memperhatikan isi dari apa yang komunikator jelaskan, tetapi retorika juga harus memperhatikan gaya atau *style*, karena akan menjadi ciri khas komunikator itu sendiri. Titik tolak retorika adalah berbicara, berbicara berarti mengucapkan kalimat atau kata kepada *mad'u* untuk mencapai tujuan misalnya memberi motivasi atau informasi agar tersampaikan dengan jelas dan gampang dipahami.¹⁰

Retorika adalah salah satu karya terbesar dari Aristoteles yang biasa disebut dengan orasi atau retorika gaya bahasa, yang berfokus pada *ethos*, *phatos* serta *logos*.¹¹ Aristoteles berpendapat bahwa komunikasi adalah kegiatan verbal yang dilakukan oleh pembicara atau dai agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas. Ia menggambarkan cara kerja

¹⁰Muh Irfan and Jusratul Aini, "Gaya Komunikasi Dan Retorika Dakwah T . G . K . H . Muhammad Zainul Majdi Dalam Pengajian Hultah Ke-70 — 80 NWDI Di Pancor," *BAHASA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, no. 3 (2019), hlm. 185–96.

komunikasi dengan seorang dai berargumen untuk dijelaskan dalam sebuah pidato kepada khalayak. Tujuannya untuk semua pendengar atau *mad'u* agar bisa menerima isi pesan yang disampaikan. unsur-unsur menurut Aristoteles seperti: pembicara, pesan, dan khalayak, dakwah yang dilakukan dengan proses satu arah agar bisa memberikan efek terhadap orang lain melalui pesan.¹² Dari uraian diatas Aristoteles memberikan gambaran tentang cara berdakwah dengan menggunakan tiga gaya retorika antara lain :

1. *Ethos*

Ethos berfokus pada cara bicara atau gaya bahasa upaya pengambilan data dari peneliti yaitu mengamati gaya berbicara dan bahasa yang digunakan oleh Ustadz Dhanu.

2. *Phatos*

Phatos yaitu respon audiens setelah mendengarkan isi pesan dakwah dari Ustadz Dhanu. Tahap ini peneliti menganalisis mengenai respon dari penonton atau mengambil data berdasarkan komentar dari *mad'u* yang diambil dari postingan channel youtube Ustadz Dhanu .

3. *Logos*

Logos adalah isi pesan yang disampaikan ustadz Dhanu apakah logis atau bisa dikatakan masuk akal, tahap ini peneliti akan menganalisis mengenai pesan yang disampaikan oleh dai atau pendakwah apakah sudah bisa dipahami atau susah dipahami, karena

¹²Poppy Ruliana and Puji Lestari, *Teori Komunikasi*, Cet. 1 (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019), hlm. 6-10.

penyampaian orang berbeda dan harus bisa menyesuaikan *mad'u*, dalam penelitian ini mengambil momen tertentu saja untuk melihat apakah pesan yang disampaikan oleh Ustadz Dhanu dapat diterima dengan mudah atau susah.

Pada saat ini media massa memanfaatkan retorika untuk menyampaikan pesan baik secara visual maupun verbal, tradisi retorika bisa dikatakan sebagai *guide* atau *entry point* dalam mengkaji ilmu komunikasi, dari sini kita bisa menggambarkan bahwa setiap aspek komunikasi bisa menjadi bagian yang lebih besar serta tradisi yang sudah ada bisa saling melengkapi satu sama lain.¹³ Dakwah adalah ajakan untuk berbuat kebaikan atau mengajak untuk hal yang baik sesuai dengan amar makruf nahi munkar, dakwah bisa dikatakan sebagai aktivitas untuk menyampaikan ajaran islam sesuai perintah Allah SWT. yang bertujuan untuk kemaslahatan dunia maupun diakhirat. Dakwah bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja tidak harus dipengajian atau diacara besar yang berhubungan dengan Islam, karena inti dari dakwah adalah mengajak, walaupun dua orang saja jika itu ada pesan yang baik atau pesan yang mengajak pada hal kebaikan bisa dikatakan kita sedang berdakwah, dan dakwah bisa dilakukan dalam suatu tatanan komunikasi seperti komunikasi

¹³Poppy Ruliana and Puji Lestari, *Teori Komunikasi*, Cet. 1 (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019), hlm. 80-81.

(intrapersonal) antar pribadi, (interpersonal) kelompok, organisasi, media dan publik.¹⁴

b. Media Sosial

Perkembangan teknologi digital saat ini sangat menjadi sumber informasi terbesar bagi masyarakat salah satunya yaitu media youtube.¹⁵ Retorika dakwah di era digital sangat berguna dan banyak yang menggunakannya sebagai media berdakwah, salah satunya Ustadz Dhanu. Beliau menggunakan media youtube sebagai sarana dakwah, dengan gaya retorika yang berbeda dan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh *mad'u*, retorika adalah keterampilan berbicara atau bisa disebut juga dengan seni berbicara, sebagai seorang komunikator perlu menggunakan bahasa lisan sebagai media penyampaian agar pesan yang disampaikan gampang dipahami, dalam menyampaikan pesan kepada *mad'u* komunikator harus bisa menggunakan gaya retorika yang baik dan benar karena akan menghasilkan nilai seni dan berkesan untuk *mad'u* nya. Retorika tidak hanya memperhatikan isi dari apa yang komunikator jelaskan, tetapi retorika juga harus memprioritaskan gaya atau *style* karena akan menjadi ciri khas komunikator itu sendiri, cara berbicara atau gaya

¹⁴M Dimas Septian, Skripsi “Retorika Dakwah Emha Ainun Najib ‘Cak Nun’ Dalam Pengajian Maiyah Kenduri Cinta Jakarta” (UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019), hlm. 02.

¹⁵Devina Isaura Putri, Nasichah, and Rofifah Salsabila Rahmatullah, “Efektivitas Dakwah Di Media Sosial Pada Akun Youtube: Oki Setiana Dewi,” *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 3 (2022), hlm. 98–109.

retorika sebagai dai sangat berpengaruh untuk pendengar agar informasi tersampaikan dengan jelas dan gampang untuk dipahami.¹⁶

Saat ini, digital media sangat penting bagi masyarakat sekitar karena bisa menjangkau apa saja dimana pun berada dan kapanpun dibutuhkan, di era digital ini masyarakat bisa memanfaatkan media seperti radio, televisi, *handphone*, surat kabar, majalah dan buku, bahkan yang sangat diminati oleh masyarakat sekitar yaitu internet, akses yang mudah dan cepat dengan menggunakan internet seringkali dijadikan sumber utama untuk memperoleh pengetahuan. Internet bisa dimanfaatkan untuk mengetahui seputar ibadah sampai dengan persoalan yang rumit sekalipun, dengan menggunakan *google* kita bisa cari sumber atau data yang kita butuhkan bahkan kita bisa melihat atau menonton tayangan Islami di media youtube.¹⁷ Sebagai media informasi, radio dan televisi berperan penting dalam menyampaikan nilai Islam untuk pembentukan kepribadian seorang muslim sejati sesuai dengan tuntunan sunnah Rasulullah SAW.¹⁸

2. Penelitian Relevan

Penggunaan gaya retorika dalam berdakwah sangat banyak dan berbeda dalam menyampaikan isi dakwahnya bagi para dai, berbagai latar belakang dan masalah yang berbeda adalah bukan hal yang baru bagi peneliti, karena

¹⁶Muh Irfan and Jusratul Aini, “Gaya Komunikasi Dan Retorika Dakwah T . G . K . H . Muhammad Zainul Majdi Dalam Pengajian Hultah Ke-70 — 80 NWDI Di Pancor,” *BAHASA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, no. 3 (2019), hlm. 185–96.

¹⁷Dinda Sekar Puspitarini and Reni Nuraeni, “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif Pada Happy Go Lucky House),” *Jurnal Common* 3, no. 1 (2019), hlm. 71–80.

¹⁸Ristiana Maya, Skripsi “Peran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Lampung Dalam Pengawasan Universitas Islam Negeri Raden Lampung” (UIN Raden Intan Lampung, 2022), hlm 8-10.

sudah banyak karya ilmiah atau buku yang membahas tentang gaya retorika antara lain seperti:

Pertama, penelitian berjudul “Gaya Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Youtube” 2019 diteliti oleh mahasiswa KPI UIN Walisongo Semarang yang bernama Astrid Novia Pahlupy. Penelitian ini memakai metode alamiah Moleong dan juga menggunakan pendekatan Analisis Isi (*Content Analysis*) Klaus Krippendorff, dan memakai pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa Ustadz Hanan Attaki menggunakan gaya retorika dengan gaya bahasa retorik, *alegori* dan *parable*. Peneliti ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang Gaya Retorika Dakwah bedanya peneliti ini menggunakan metode Pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*) hasil dari penelitian ini bahwa Ustadz Hanan Attaki menggunakan gaya bahasa yang retorik dari unsur *asonasi*, *eufinismus*, *alegori* dan *parable*. Dengan gaya suara yang lantang ada jeda dan ditambah gerak tubuh yang tegap lurus agar retorika saat menyampaikan isi pesan dapat diterima dengan jelas dan gampang kepada *mad'u*.¹⁹

Kedua, penelitian berjudul “Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui Youtube” 2020, yang diteliti oleh mahasiswa KPI IAIN Purwokerto yang bernama Septiana Nandia Astuti. Penelitian ini memakai metode pendekatan kualitatif, dengan menggunakan unsur-unsur retorika seperti, cara berbicara kepada *mad'u*, gerak tubuh, kontak mata dengan khalayak pada saat

¹⁹Astrid Novia Pahlupy, Skripsi, “Gaya Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Youtube” (UIN Walisongo Semarang, 2019), hlm. 01.

berdakwah. Peneliti ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang gaya retorika berdakwah bedanya dengan peneliti yang akan diteliti adalah objek nya berbeda dan metodenya juga berbeda karena peneliti menggunakan metode komunikasi Aristoteles. Hasil dari penelitian ini tentang retorika dakwah Gus Miftah yakni beliau menggunakan unsur retorika seperti kontak visual dan kontak mental dan diiringi dengan nada suara yang sangat berirama sehingga dapat mempermudah khalayak untuk memahami isi materi yang disampaikan.²⁰

Ketiga, penelitian berjudul “Retorika Dakwah Ustadz Dhanu Dalam Program Siraman Qalbu di MNCTV” yang diteliti oleh mahasiswa KPI UIN Surabaya yang bernama Ernawati. Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif deskriptif, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis model *Miles* dan *Huberman*. Peneliti ini mempunyai kesamaan dengan objek yang sama dan membahas gaya retorikanya juga, tetapi ada perbedaan dengan peneliti. Peneliti Ernawati berfokus pada retorika yang ada di televisi, sedangkan peneliti berfokus pada media youtube karena media youtube lebih banyak yang menggunakannya dan sekarang acara Ustadz Dhanu lebih banyak di media youtube. Hasil dari peneliti Ernawati adalah program yang ada di acara TV MNCTV menggunakan bahasa langgam akan agama, menggunakan teknik humor *Exaggeration* dan *Burlesque* dan menggunakan bentuk persuasif.²¹

²⁰Nandiasuti, Skripsi, “Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui Youtube.” (IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 01

²¹Ernawati, Skripsi, “Retorika Dakwah Ustadz Danu dalam Program Siraman Qalbu di MNC TV” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), hlm. 01.

Keempat, penelitian berjudul “Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad” yang diteliti oleh Mahaiswa KPI UIN Lampung yang bernama Chika Puspa Stevia, peneliti ini memakai metode penelitian kualitatif studi kepustakaan, penelitian ini bersifat deskriptif analisis dengan menggunakan teknik analisis wacana dengan metode analisis isi. Peneliti ini memiliki kesamaan yaitu membahas tentang gaya retorika tetapi objeknya berbeda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Retorika Ustadz Abdul Somad menggunakan bahasa sehari-hari dan menyesuaikan *mad’u*, serta menggunakan suara yang khas dan sering kali menggunakan logat melayu dan artikulasi yang jelas.²²

Kelima, penelitian ini berjudul “Retorika Dakwah Ustadz Haikal Hassan” yang diteliti oleh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang bernama Meri Astuti, peneliti Meri memakai metode analisis isi dengan menggunakan teori Aristoteles menjelaskan prinsip seperti *ethos*, *phatos* dan *logos* dan teori Harold Lasswell yang menjelaskan tentang *who say what in channel to whom with what effect*. Lasswell mendefinisikan bahwa berpidato akan lebih luas jika dikembangkan dengan media massa, pendekatannya juga lebih mengarah yang lebih luas mengenai dampak pesan yang disampaikan dan tujuan pesan yang sudah disampaikan, kedua ahli ini menekankan unsur-unsur seperti: pembicara, pesan, dan khalayak, dakwah yang dilakukan dengan proses satu arah agar bisa memberikan efek terhadap orang lain melalui pesan.²³ Perbedaan dengan peneliti ini yakni beda dari objek yang diteliti dan

²²Puspa Chika Steviasari, Skripsi, “Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad” (UIN Raden Intan Lampung, 2020), hlm. 01.

²³Poppy Ruliana and Puji Lestari, *Teori Komunikasi*, Cet. 1 (Depok: Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019), hlm. 6-10.

medianya juga beda dengan peneliti Meri. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Ustadz Haikal Hasan menggunakan prinsip *ethos*, *phatos* dan *logos*.²⁴

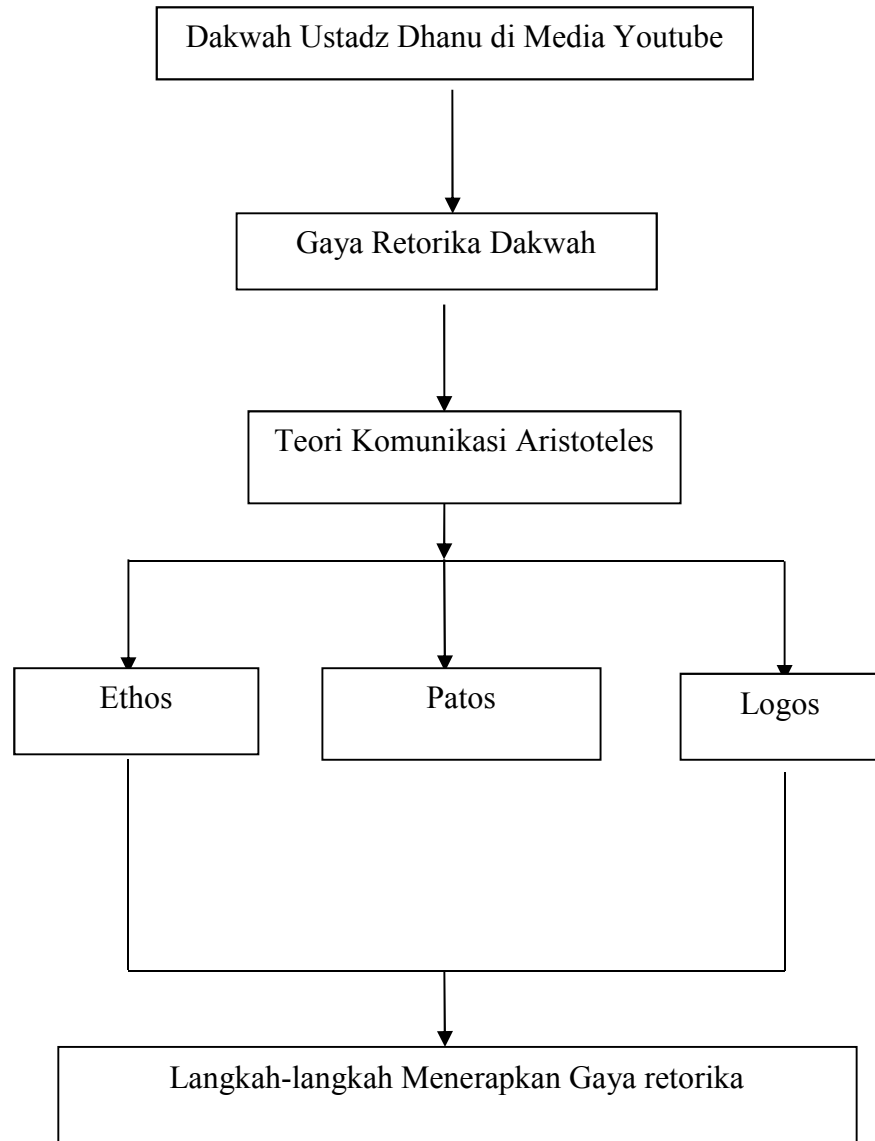
3. Kerangka Berpikir

Sebagai dai atau pendakwah harus lebih memperhatikan retorika dakwah, karena retorika atau gaya bahasa sangat penting untuk menyampaikan isi pesan yang disampaikan, jika retorika yang disampaikan jelas dan mudah dipahami akan menarik audiens untuk mendengarkan atau memperhatikan, tetapi jika retorika kita tidak sesuai atau tidak bisa dipahami akan menyebabkan pesan tidak tersampaikan oleh *mad'u*. Cara berbicara setiap orang pasti berbeda dan mempunyai ciri khas yang berbeda juga, seperti halnya retorika Ustadz Dhanu, beliau menggunakan gaya bahasa yang santai, tegas dan mudah dipahami oleh *mad'u*. Dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana langkah-langkah dalam menerapkan retorika dakwah Ustadz Dhanu di media youtube dan membahas tentang bagaimana gaya retorika berdakwah yang dilakukan oleh Ustadz Dhanu dalam channel youtube Ustadz Dhanu official. Setiap orang mempunyai gaya bahasa atau gaya retorika yang berbeda dalam menyampaikan isi dakwahnya, untuk mengetahui gaya retorika yang dilakukan oleh Ustadz Dhanu peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori komunikasi Aristoteles.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijabarkan diatas maka ini adalah alur atau model dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti:

²⁴ Meri Astuti, Atjep Mulis, and Asep Shodiqin, "Retorika Dakwah Ustadz Haikal Hassan," *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 5, no. 1 (2020), hlm. 77–91.

Gambar 1.3 - Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode kualitatif menurut Patton adalah untuk memahami sebuah fenomena yang sedang terjadi atau masih berlangsung secara alamiah (*natural*) dalam keadaan yang masih terjadi secara alamiah (*real*). selain itu ada juga menurut Bogdan & Taylor, metode kualitatif adalah prosedur

penelitian yang menghasilkan data deskriptif seperti : kata atau tulisan, perilaku orang atau (subjek) yang dapat diamati.²⁵ Metode ini juga termasuk penelitian naturalistik karena melihat dari kisah yang relevan dari masyarakat, penelitian ini berfokus pada obyek alamiah, yang tidak dibuat-buat atau bisa disebut dengan kisah yang nyata.²⁶

Penelitian deskriptif adalah sebuah prosedur pemecah masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta yang nyata, kemudian difokuskan pada penemuan yang sebagaimana keadaan sebenarnya. Untuk mendukung metode ini harus dilengkapi dengan data atau fakta yang ditemukannya harus diberi arti, tidak hanya sekedar menyajikan secara deskriptif. Data dan fakta tersebut juga harus ada sumber yang jelas dan sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.²⁷

Pendekatan analisis isi adalah yang dipakai untuk mendeskripsikan mengenai isi simpulan atas terjadinya fenomena dengan memanfaatkan dokumen berupa teks, lewat analisis isi peneliti gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan tren.²⁸

2. Sumber data

a. Data Primer

²⁵Ruslan Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 15.

²⁶Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" 21, no. 1 (2021), hlm. 36.

²⁷Fristiana Iriana, *Metode Penelitian Terapan*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu, 2017), hlm. 36.

²⁸Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Cet. 3 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 10.

Sumber data primer (Primary Data) adalah salah satu data penelitian yang secara langsung dikumpulkan dari berbagai sumber - sumber data yang terkait dalam penelitian untuk kemudian digunakan sebagai sumber data utama dalam suatu penelitian. Data yang diambil secara langsung dan digabungkan menjadi satu dari beberapa sumber yang didapatkan, data yang mendukung untuk peneliti seperti video program dari Ustadz Dhanu dari media youtube.²⁹

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari jurnal, buku, dan tayangan video yang ada di youtube, atau dari data yang sudah digabungkan untuk menunjang data yang sudah didapatkan.³⁰ Pada sumber ini dapat dilihat dari buku, jurnal, dan video yang berkaitan dengan gaya retorika Ustadz Dhanu di channel youtube yang bisa dijadikan sebagai data sekunder.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan mengenai video yang diunggah Ustadz Dhanu di media youtube dengan gaya bahasa atau retorika yang Ustadz Dhanu pakai dalam menyampaikan dakwah kepada *mad'u*. Tentunya ingin memberi gambaran kepada para dai dan masyarakat sekitar bagaimana menerapkan gaya bahasa atau gaya retorika yang

²⁹Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah*, cetakan pe (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015).hlm. 68

³⁰Jose Beno, Adhi Pratista Silen, and Melda Yanti, "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Kelompok Eksplor Impor," *Jurnal Saintek Maritim* 22, no. 02 (2022), hlm. 121.

baik dan benar dengan menggunakan media youtube. Tujuan teknik observasi untuk merekam atau mengamati peristiwa atau perilaku ketika sedang berlangsung.³¹

b. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data seperti gambar (*screenshot*) dari video yang diunggah Ustadz Dhanu yang berhubungan dengan gaya retorika, dokumentasi bisa diartikan juga sebagai *step by step* untuk mengumpulkan data atau untuk mencari data yang diperlukan oleh peneliti.³² Metode ini untuk mengumpulkan data-data yang berbentuk buku, gambar foto (*screenshot*), dari beberapa foto yang termasuk dengan gaya retorika Ustadz Dhanu pada channel youtubenanya.

4. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis isi deskriptif, Pendekatan analisis isi adalah yang dipakai untuk mendeskripsikan mengenai isi simpulan atas terjadinya fenomena dengan memanfaatkan dokumen berupa teks, lewat analisis isi peneliti gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan tren.³³

Dari uraian diatas tahapan analisis yang dilakukan oleh peneliti yakni menggunakan analisis data kualitatif dengan metode analisis isi

³¹Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 162

³²Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 134.

³³Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Cet. 3 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 10.

deskriptif yang menggambarkan serta meringkas kondisi tertentu.³⁴ Kemudian data yang dikumpulkan berupa pengamatan mengenai video yang diunggah melalui akun youtube Ustadz Dhanu, setelah itu peneliti membuat kesimpulan dari data yang telah dianalisis dalam bentuk deskriptif kualitatif.

G. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan membagi menjadi beberapa bab dan setiap bab terdapat beberapa sub bab. Berikut sistematika penulisannya:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi awalan penelitian seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITIS

Pada kajian teoritis berisi tentang teori yang berkaitan dengan retorika dakwah di era digital, kemudian pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori Aristoteles yang berfokus pada *Ethos, Phatos serta Logos*.

BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

³⁴Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Cet. 3 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 56.

Pada bab ini berisi tentang gaya retorika berdakwah yang dilakukan oleh Ustadz Dhanu dalam channel youtube Ustadz Dhanu official dan langkah-langkah dalam menerapkan retorika dakwah Ustadz Dhanu dimedia youtube.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi analisis isi dari hasil penelitian mengenai gaya retorika berdakwah yang dilakukan oleh Ustadz Dhanu dalam channel youtube Ustadz Dhanu official dan langkah-langkah dalam menerapkan retorika dakwah Ustadz Dhanu dimedia youtube.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data pada 2 judul postingan youtube Ustadz Dhanu Official Channel, dengan menggunakan teori retorika Arestoteles yang terdapat *ethos, phatos serta logos*, maka dapat disimpulkan:

1. Retorika dakwah Ustadz Dhanu menggunakan gaya bahasa sehari-hari yang mudah dipahami oleh pendengar, tuturkata yang sopan tidak menyudutkan, nada bicara yang tidak keras tetapi jelas saat didengarkan, pembawaan yang penuh dengan percaya diri untuk meyakinkan *mad'u*, ditambah dengan gerak tubuh sebagai metode untuk memperjelas apa yang dimaksud Ustadz Dhanu.
2. Langkah-langkah dalam penyampaian pesan dakwah di channel youtube Ustadz Dhanu :
 - a. Perkealan, seperti biasa Ustadz Dhanu ketika memulai menyampaikan pesan biasanya diawali dengan bacaan doa dan salam, sebagai opening acara yang dibawakan oleh Ustadz Dhanu.
 - b. Ustadz Dhanu mendoakan kesembuhan lewat bacaan doa yang dituturkan.

c. *Closing* atau penutup

Dalam tahap ini Ustadz Dhanu biasanya menanyakan respon kepada *mad'um* mengenai perubahan yang ada pada dirinya, apakah pesan yang disampaikan Ustadz Dhanu bisa dipahami atau tidak.

B. Saran

Dari hasil yang telah diuraikan, maka peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini dari sisi lainnya, misalnya dari sisi teknik komunikasi, strategi dakwah, atau bisa juga dengan menganalisis menggunakan jenis analisis dan objek yang berbeda. Karena dalam penelitian ini berfokus pada retorika dakwah Ustadz Dhanu di media youtube Ustadz Dhanu official channel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Eoistimologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah*. Cetakan pe. Depok: PT Raja Grafindo, 2018.
- Ahmadi, Ruslan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Alyusi, Shiefti Dyah. *Media Sosial: Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial*. Ed. lima. Jakarta: Penerbit Kencana, 2016.
- Ariadi, Purmansyah. “Kesehatan Mental Dalam Perspektif Islam.” *Syifa’ MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan* 3, no. 2 (2019): 118. <https://doi.org/10.32502/sm.v3i2.1433>.
- Astuti, Meri, Atjep Mulis, and Asep Shodiqin. “Retorika Dakwah Ustadz Haikal Hassan.” *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 5, no. 1 (2020): 77–91. <https://doi.org/10.15575/tabligh.v5i1.1672>.
- Barat, Sumatera, Miftahul Jannah, Nagari Koto, Padang Kecamatan, and Koto Baru. “Strategi Komunikasi Da’i Dalam Berdakwah Di Masjid Miftahul Jannah Nagari Koto Padang Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Yang Cukup Kuat Bagi Manusia Sebagai Menyampaikan Ajaran Islam). Da’i Atau Mubalig Yang Terpercaya (Al-” 1, no. 2 (2019): 56–65.
- Beno, Jose, Adhi Pratista Silen, and Melda Yanti. “Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Kelompok Eksplor Impor.” *Jurnal Saintek Maritim* 22, no. 02 (2022).
- Elsa, Novita. “Pengemasan Program Siraman Qolbu Di MNCTV, RCTI+ Dan Youtube Ustadz Dhanu Official Channel.” UIN Syarif Hidayatullah, 2022.

- Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Cet. 3. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Ernawati. “Retorika Dakwah Ustadz Danu Dalam Program Siraman Qalbu Di Mnc Tv.” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Fadli, Muhammad Rijal. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif” 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Hajar, Ibnu. “Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar.” *Jurnal Al-Khitabah* 05, no. 02 (2018): 95–109.
- Hidayat, Syamsul. “Analisis Retorika Gibran Rakabuming Pada Panggung Debat Pilwalkot Solo 2020” 20, no. 2 (2021): 61–69.
- Irfan, Muh, and Jusratul Aini. “Gaya Komunikasi Dan Retorika Dakwah T . G . K . H . Muhammad Zainul Majdi Dalam Pengajian Hultah Ke-70 — 80 NWDI Di Pancor.” *BAHASA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, no. 3 (2019): 185–96.
- Iriana, Fristiana. *Metode Penelitian Terapan*. Cetakan 1. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu, 2017.
- Islam, Manajemen Pendidikan. “Gaya Komunikasi Dan Keterampilan Berbahasa Guru Bahasa Inggris Dalam Menciptakan Iklim Organisasi Di Smk Penerbangan Hasanuddin Makassar” III, no. 2 (2019): 227–36.
- Lani, Nungky Mei. “Model Komunikasi Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (Acm) Dalam Pengamalan Syiar Islam Di Masjid Taqwa Kota Metro,” 2021.
- Mardiasmo. *Perpajakan*. Edisi Terb. Yogyakarta: Andi Offset, 2018.
- Maya, Ristiana. “Peran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi

- Lampung Dalam Pengawasan Universitas Islam Negeri Raden Lampung.” UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Najikh, Ahmad Hayyan. *Dakwahnisasi Akhlak Sebagai Solusi Atas Penyakit; Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Artikel Awal Penyakit Menurut Al-Qur ’ an Dan Akhlak Mulia-Sebuah Solusi Penyembuh Penyakit Secara Islami Pada Situs*, 2020.
- Nandiastuti, Septi. “Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui Youtube.” IAIN Purwokerto, 2020.
- . “Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui Youtube.” IAIN Purwokerto, 2020.
- Nurarofah, Yeti. “Pesan Dakwah Dalam Acara Siraman Qalbu Pada Channel Ustadz Dhanu Official.” UIN Antasari, 2022.
- Nurdyansa. “Biografi Ustadz Danu, Ini Dia Profil Dan Fakta Menarik Tentangnya.” Biografiku, 2019. <https://www.biografiku.com/biografi-ustadz-danu-ini-dia-profil-dan-fakta-menarik-tentangnya/>.
- Nuronyah, Mila. “Retorika Dakwah Kh. Syakur Yasin Di Media Youtube.” Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022.
- Pahlupy, Astrid Novia. “Gaya Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Youtube.” UIN Walisongo Semarang, 2019.
- Purwanti, Christina. “Eksistensi Bahasa Dalam Komunikasi Interpersonal: Sebuah Pendekatan Interdisipliner [Language Existence In Interpersonal Communication : An Interdisciplinary Approach],” 2020, 266–81.
- Puspitarini, Dinda Sekar, and Reni Nuraeni. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai

- Media Promosi (Studi Deskriptif Pada Happy Go Lucky House)." *Jurnal Common* 3, no. 1 (2019): 71–80.
<https://doi.org/10.34010/COMMON.V3I1.1950>.
- Putri, Devina Isaura, Nasichah, and Rofifah Salsabila Rahmatullah. "Efektivitas Dakwah Di Media Sosial Pada Akun Youtube: Oki Setiana Dewi." *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 3 (2022): 98–109.
- Ruliana, Poppy, and Puji Lestari. *Teori Komunikasi*. Cet. 1. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019.
- Saidah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah*. Cetakan pe. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015.
- Septian, M Dimas. "Retorika Dakwah Emha Ainun Najib 'Cak Nun' Dalam Pengajian Maiyah Kenduri Cinta Jakarta." UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019.
- Soebosono, Radenmas. "Profil Dan Biografi Ustad Danu Terlengkap." Sekolah Akhirat, 2021. <https://www.sekolahakhirat.com/profil-dan-biografi-ustad-danu-terlengkap/>.
- Steviasari, Puspa Chika. "Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad." UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Subyanto, N.P.A.K, I.N Sudiana, and I.G Artawan. "Bentuk Retorika Gaya Bahasa Dan Fungsinya Dalam Novel Cermin Tak Pernah Berdusta Karya Mira Widjaja" 11, no. 2 (2022): 144–53.
- Susanto, Agus. "Ustadz Danu Seorang Ustadz Ahli Pengobatan." Fokus Muria, 2022. <https://www.fokusmuria.co.id/seleb/pr-3103740962/ustadz-danu->

seorang-ustadz-ahli-pengobatan.

Susilowati. “Teknik Retorika Dalam Naskah Pidato Nadiem Makarim Pada Hari Guru Nasional 2019.” *Jurnal Trias Politika* 4, no. 1 (2020): 1–14.

Sutrisno, Edy. “Moderasi Dakwah Di Era Digital Dalam Upaya Membangun Peradaban Baru” 1, no. 1 (2020): 56–83.

Syamsuddin. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Ed.pertama. Jakarta: Penerbit Kencana, 2016.

Warnaen, Andi, and Bambang Riyanto. “Model Dan Gaya Komunikasi Dalam Program Upaya Khusus Padi Jagung Kedelai (Upsus Pajale) Model and Communication Style in Paddy Corn Soybean Special Effort Program (Upsus Pajale)” 15, no. 2 (2019): 230–38.

Widi, Shilvina. “Pengguna Youtube Di Dunia Capai 2,41 Miliar Pada Kuartal II/2022,” 2022. <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-youtube-di-dunia-capai-241-miliar-pada-kuartal-ii2022>.